

PENGENALAN KESUKSESAN WIRAUSAHA WANITA

Rodhiah

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Secara umum Indonesia memiliki wirausaha wanita cukup banyak.. Sebagaimana Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) mencatat data di tahun 2020 menunjukkan dari 62 juta pengusaha di Indonesia, sebanyak 57 juta di antaranya merupakan pelaku mikro dan kecil. Sebanyak 60 persen di antaranya dimiliki oleh perempuan, artinya berkontribusi kaum perempuan cukup mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kemenko PMK, Juli 2020). Adapun 3 (tiga) sektor yang dikuasai yaitu fashion, kuliner dan kriya, Kecenderungannya usaha wanita kebanyakan masih merupakan usaha kecil atau sebagian merupakan home industry. Sehingga masih sangat perlu mendapat perhatian berbagai pihak terutama pemerintah. Untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan peran wirausaha wanita Indonesia.

Peran wirausaha wanita tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pemilik , tetapi juga berperan dalam meningkatkan perekonomian Negara, serta dapat memerangi angka kemiskinan. Selain itu wanita mempunyai peran penting sebagai salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi dan kemajuan sosial di pedesaan. Dari alasan tersebut memberikan dorongan pada wanita untuk belajar ketrampilan tertentu sebagai bekal menjalankan usaha.

Kegiatan PKM dilakukan pada kelompok usaha wanita kerajinan rajutan , terdapat di Daerah Serang Propinsi Banten. Kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2020. Ketua kelompok kerajinan rajut bernama ibu Novi. Bersama kelompoknya membuat kerajinan rajutan yang cukup bervariasi. Mulai dari tas , dompet, bunga bahkan sepatu rajut. Pemasaran dilakukan digaleri depan rumah namun tidak di jalan utama, dan menunggu pesanan yang datang dari tetangga terdekat maupun dari luar, melalui media online face book, dan mengikuti pameran yang diadakan pemerintah. Kisaran harga jual produk 100 sampai 500 ribu Rupiah. Kondisi mitra kegiatan tampak pada gambar berikut:



Gambar1. Foto Saat Kegiatan dilakukan

Penyampaian materi kegiatan dilakukan dengan metode datang langsung ke mitra . yang dipandu oleh tokoh masyarakat di sekitar mitra. Hasil kegiatan pelatihan dilakukan dengan menyampaikan materi tentang pemahaman kesuksesan dalam berwirausaha. Dimana mitra perlu terampil dalam memanfaatkan peluang yang dapat mengembangkan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Tidak banyak wirausaha yang trampil sehingga menyebabkan banyaknya usaha yang gagal. Bukti empiris menunjukkan di Amerika Serikat, 2/3 perusahaan bisa bertahan pada umur dua tahun, tetapi hanya separuh yang dapat bertahan pada umur empat tahun (*Small Business Administration 2015*). Untuk itu kesuksesan yang dicapai karena berbagai faktor , yaitu:1). **Dukungan Keluarga**, Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika di perlukan. Bagi kelompok pengraju sudah seharusnya keluarga merupakan modal dasar dalam memajukan usaha. Dukungan Suami, anak, orang tua, mertua, berperan penting bagi wanita pengraju kota Serang dalam menjalankan bisnis yang sukses; 2).**Jaringan Sosial**. Menjalankan suatu bisnis merupakan kumpulan dari adanya pelaku pelaku, bisnis dapat dikatakan sukses, jika setiap pelaku menjalin kerja sama yang saling menguntungkan. Mitra perlu memiliki jaringan social yang kuat. Semakin luas jaringan sosial yang dimiliki tentunya akan semakin mendukung kesuksesan usaha rajutan mitra; 3). **Motivasi Internal**, merupakan dukungan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu. Dalam diri kelompok wanita pengraju perlu memperkuat minat untuk

membangun usaha. Dengan bermodalkan sedikit ketrampilan keompok kerajinan pengrajuat perlu terus belajar melakukan wirausaha; 4). **Teknologi Informasi dan Komunikasi**, teknologi dan internet membuat berbagai perubahan dalam kehidupan dan bisnis. Hubungan antara ketrampilan untuk menjalankan teknologi dan perkembangan usaha sangat erat. . Pentingnya teknologi informasi dan komunikasi bagi seorang wirausaha tidak dapat terelakkan. Hal ini akan meningkatkan kualitas kerja dan kesuksesan bisnisnya. Pengusaha wanita kerajinan rajutan ini perlu lebih banyak menggunakan social media dalam pengembangan usaha, sehingga usaha menjadi lebih sukses.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM memberikan penjelasan terkait dengan wirausaha wanita yang sukses. Diantaranya ditentukan oleh adanya keuntungan dalam bisnis, kestabilan dan kesehatan ekonomi ,ketrampilan manajemen dan kondisi lingkungan Selanjutnya faktor sukses wirausaha wanita dapat dibagi menjadi kategori inovasi dan kategori sumber daya (faktor psikologi dan faktor manajerial). Hal lain yang dijelaskan dalam pelathan bahwa kesuksesan wanita wirausaha ini juga bersumber dari beberapa hal, yaitu: dukungan keluarga , jaringan sosial, motivasi internal, teknologi informasi dan komunikasi.

Referensi

- Alam, S.S., Mohd Fauzi M.J. dan N.U Umar, (2011). An Empirical Studies of the Success One Factor of Women Entrepreneurs at Southern Regions in Malaysian. *International Journalism of Economic and Finances* Volume. 4, Nom. 1; May 2012.
- Lussier, R.B and Halabi, C.E, (2010). A Threecountry Comparation of the Business Success versus Failure Prediction Model.*Journal of Small Business Management*;48(3), 360-377.
- Ndubisi, N. O. and Kahraman, C.(2009). Indonesian Women Entrepreneurs: Understanding the ICT usage behaviorand drivers. *Journal of Enterprise Information Management*, 18(6): 731-738.
- Powell, G.N. and Eddleston, K.A. (2013), “Linking family-to-business enrichment and support to entrepreneurial success: do female and male entrepreneurs experience different
- Rajput, A.A, (2011). *Developing EntrepreneurialModel for Pakistan SMEs : A Case Study onCommercial Fast Food SMEs*. PhD thesis,Mohammad Ali Jinnah University,Karachi.
- Tambunan, 2012. Usaha mikro dan Menengah di Indoensia. Isu-Isu Penting. Jakarta:Penerbit LP3SES.Wahjosumidjo. 2003.*Manajemen dan Motivasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Balai Aksara.

